

## **PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK, BIAYA ADMINISTRASI DAN BAGI HASIL TERHADAP MINAT MASYARAKAT**

**Achmad Rosidi**

Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Surabaya,  
\* [achrosidi05@gmail.com](mailto:achrosidi05@gmail.com)

---

### **Artikel Info**

#### *Article history:*

Received 13 August 2021

Revised 20 August 2021

Accepted 30 August 2021

Available online 31 August 2021

---

**Keyword:** *product knowledge; administrative costs; profit sharing and interest.*

---

### **Abstract**

*The purpose of this research is to examine and analyze the effect of product knowledge, administrative costs and profit sharing on public interest. The population is customers at the savings account of KCP Sampang with a sample of 100 respondents and using incidental sampling techniques, primary data collection using questionnaires and secondary data using literature and documentation studies. Hypothesis testing in this study using multiple linear regression. Simultaneously product knowledge, administrative costs and profit-sharing have a significant effect on people's interest in becoming customers in KCP Sampang's barokah savings. Partially, product knowledge has a positive effect on customer interest, administrative costs have the most dominant effect on public interest and profit sharing has an effect on customer interest.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pengetahuan masyarakat pada informasi yang diketahui mengenai suatu hal tertentu. Pengetahuan masyarakat mencakup pengetahuan produk, biaya administrasi dan bagi hasil menjadi salah satu atau sebagian faktor penting dalam meningkatkan informasi pada masyarakat untuk menggunakan jasa yang ditawarkan bank syariah, jika bank syariah kurang memberikan informasi kepada masyarakat akan produk tabungan maka masyarakat akan ragu-ragu untuk menggunakannya. jika masyarakat merasa diuntungkan dalam hal tersebut maka masyarakat cenderung minat untuk menjadi nasabah pada tabungan tersebut.

Menurut (Sumarwan, 2011) Pengetahuan produk merupakan kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan Produk ini meliputi kategori produk, terminologi produk, atribut atau ciri produk, serta kepercayaan tentang kategori produk secara umum dan merek secara spesifik. Pengetahuan Produk yang dimiliki oleh konsumen ternyata mempengaruhi sikap konsumen terhadap suatu produk. Sikap terhadap objek dibentuk terlebih dahulu atribut dari objek yang akan mempengaruhi sikap konsumen. Seorang konsumen perlu mengetahui produk terlebih dahulu sebelum mereka menyukai dan kemudian membeli/minat terhadap produk tersebut (Kusuma & Untarini, 2014). Oleh karena itu, sikap positif terhadap suatu produk seringkali mencerminkan pengetahuan konsumen terhadap produk. Selain itu, Pengetahuan Produk juga memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membentuk niat beli seseorang.

Biaya administrasi adalah semua biaya yang terjadi dan berhubungan dengan fungsi administrasi (Anwar et al., 2012). Sedangkan menurut (Ktut Silvanita Mangani, 2009, p. 37) Biaya administrasi adalah biaya yang dikenakan oleh bank syariah ketika memberikan bantuan kepada nasabah yang

bergerak dibidang sosial (nirlaba) dalam bentuk pinjaman lunak, tanpa pembagian hasil melainkan hanya mengembalikan pokok pinjaman. Akan tetapi untuk tidak merugikan bank syariah dalam pengurusan, misalnya biaya materai, notaris, biaya peninjauan proyek dan lain-lain, maka kepada nasabah nirlaba tersebut dipungut biaya administrasi.

Bagi hasil adalah suatu sistem pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha, seperti bank syariah dengan penyimpan dana serta antara bank syariah dengan nasabah penerima dana (Ifham, 2015, p. 45). Sistem bagi hasil merupakan sistem di mana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama dalam melakukan kegiatan usaha. Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara dua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (*an-Tarodhin*) di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan. Mekanisme perhitungan bagi hasil yang ditetapkan di dalam perbankan syariah terdiri dari dua sistem, yaitu: *Profit sharing, revenue sharing* (Wirdayani Wahab, 2016).

Menurut Adiwarman karim *Profit-loss sharing* berarti keuntungan dan atau kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan ekonomi/bisnis ditanggung bersama-sama. Dalam atribut nisbah bagi hasil tidak terdapat suatu *fixed and certain return* sebagaimana bunga, tetapi dilakukan *profit and loss sharing* berdasarkan produktifitas nyata dari produk tersebut (Yahya & Agunggunanto, 2012). Jadi, masyarakat untuk minat menjadi nasabah pada produk perbankan syariah dapat di nilai dari tiga faktor tersebut yaitu, pengetahuan produk, biaya administrasi dan bagi hasil. Dari ketiga-tiganya tersebut yang menjadi hal penting untuk mendapatkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah.

Tabungan menurut (Puspitasari, 2018, p. 125) adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sedangkan menurut (Kasmir, 2014, p. 93) Tabungan memegang peranan penting dalam kehidupan individu dan masyarakat. Sedangkan secara makro tabungan merupakan sumber investasi guna mendorong pertumbuhan ekonomi untuk mencapai realitas cita-cita masyarakat yang sejahtera, berkemakmuran dan yang berkeadilan. Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat umum.

(Karim, 2013, p. 359) mengemukakan tabungan Barokah adalah Simpanan dengan prinsip Bagi Hasil (*Mudharabah*) antara bank dengan nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati, yang penarikannya biasa dilakukan sewaktu-waktu. Adapun yang dimaksud dengan tabungan *Mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *Mudharabah*. Akad *Mudharabah* menurut (Puspitasari, 2018, p. 129) adalah transaksi penanaman dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap kata-kata kunci atau konsep-konsep pokok yang secara operasional digunakan dalam judul penelitian ini, maka peneliti memberikan deskripsi kosa kata judul sebagai berikut. Pengetahuan Produk merupakan kumpulan berbagai informasi mengenai macam-macam produk. Biaya administrasi adalah biaya yang dikenakan oleh bank syariah ketika memberikan bantuan kepada nasabah yang bergerak dibidang sosial (nirlaba) dalam bentuk pinjaman lunak, tanpa pembagian hasil melainkan hanya mengembalikan pokok pinjaman. Bagi hasil adalah suatu sistem pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha, seperti bank syariah dengan penyimpan dana serta antara bank syariah dengan nasabah penerima dana. Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan.

Tabungan Barokah merupakan tabungan yang menggunakan akad *mudharabah* yakni tabungan yang memperoleh bagi hasil, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi Tabungan Barokah ini laku di pasaran salah satunya pengetahuan masyarakat itu sendiri, artinya semakin banyak masyarakat tahu tentang produk Tabungan Barokah ini maka semakin tinggi minat masyarakat menjadi nasabah pada Tabungan Barokah yang merupakan salah satu produk pendanaan yang bank Jatim keluarkan. Selanjutnya, besarnya biaya administrasi, masyarakat akan membandingkan sebelum mereka menjadi nasabah Tabungan Barokah tersebut antara bank Jatim dengan bank lainnya mengenai biaya ini, karna semakin rendah biaya administrasi yang dikeluarkan oleh bank maka minat masyarakat untuk menjadi nasabah akan dipertimbangkan. Sedangkan faktor lain yang menjadi pertimbangan minat masyarakat menjadi nasabah pada Tabungan Barokah di bank Jatim ini yakni dengan besarnya bagi hasil yang bank Jatim keluarkan kepada nasabah Tabungan Barokah tersebut.

Pengetahuan produk, biaya administrasi dan bagi hasil menjadi salah satu atau sebagian dari faktor penting dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan jasa yang ditawarkan oleh Bank Jatim Syariah, jika Bank kurang memberikan informasi pada masyarakat akan produk Tabungan Barokah, Biaya administrasi dan bagi hasilnya maka masyarakat akan ragu-ragu untuk menggunakannya. Tabungan barokah menjadi tabungan idaman para nasabah karna administrasi bulanan yang murah, bagi hasil yang tinggi dan penarikan tunai via ATM Prima di mana saja yang tidak dikenakan biaya tambahan. Oleh karena itu, masyarakat yang terbuka terhadap informasi dan mengetahui informasi bank syariah dengan baik maka akan cenderung untuk memutuskan menjadi nasabah.

Penelitian ini yang membedakan dari penelitian sebelumnya dari biaya administrasi baik itu biaya bulanan atau fee dalam penarikan tunai via ATM berlogo prima, dimana pada penelitian ini ditemukan bahwa tarik tunai di atm berlogo prima bebas biaya. lain dengan penelitian sebelumnya yang dikenakan biaya saat tarik tunai di atm lain sekalipun sama-sama berlogo prima. Dari sini kita dapat menarik kesimpulan bahwa novelty dari penelitian ini yaitu bebasnya fee dalam tarik tunai via ATM lain yang berlogo prima.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2018). Sedangkan jenis penelitiannya adalah metode explanatory yaitu untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

Alat analisis digunakan untuk penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dimana analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel X (*independent variabel*) dengan variabel Y (*dependen variabel*). Yang termasuk variabel X (*independent variabel*) adalah pengetahuan Produk, Biaya Administrasi dan Bagi hasil, sedangkan variabel Y (*dependen variabel*) adalah Minat Masyarakat menjadi nasabah.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua nasabah Tabungan Barokah Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Sampang, namun sampelnya mengambil 100 responden dan teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau *insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Instrumen Penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah 1. Angket (Kuesioner) 2. Dokumentasi.

Data penelitian yang telah dikumpulkan melalui penyebaran angket dilapangan secara langsung oleh peneliti selanjutnya perlu untuk dianalisis. Analisis data meliputi pengurutan dan penyederhanaan data sehingga data tersebut dapat dihubungkan langsung pada masalah penelitian, Pengolahan data diperlukan suatu analisis data, karena dengan adanya analisis data maka diperoleh hasil sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Langkah-langkah atau metode dalam menganalisis data yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Metode Analisis Deskriptif 2. Metode Uji Kualitas Data 3. Uji Asumsi Klasik 3. Pengujian Hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dan rekapitulasi hasil analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 20 dapat dilihat pada persamaan Regresi Linier Berganda berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Minat masyarakat menjadi nasabah

$\alpha$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi variabel pengetahuan produk

$b_2$  = Koefisien regresi variabel biaya administrasi

$b_3$  = Koefisien regresi variabel bagi hasil

- X1 = Pengetahuan produk  
X2 = Biaya administrasi  
X3 = Bagi hasil  
E2 = eror term

### Uji Validitas

Menurut siregar validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa saja yang diukurinya. Uji validitas ini menguji suatu pertanyaan yang ada pada kuesioner. Pada pengujian ini suatu data aan tercapai jika pertanyaan tersebut mammpu mengungkapkan apa yang akan diungkapkan. Uji validitas ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor dari masing-masing variabel dimana agar mengefisienkan dalam pengolahannya kami menggunakan bantuan aplikasi SPSS v. 20.

Berdasarkan output spss menunjukkan bahwa semua pertanyaan variabel yaitu valid, hal ini dapat dilihat dari hasil output  $r_{hitung}$  nilai korelasi antara tiap item dengan skor total item pada keseluruhan pertanyaan lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

### Uji Reabilitas

Menurut Siregar reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Suatu instrumen dikatakan reliabel, jika memberikan nilai Crocbach's Alpha > 0,60.

Berdasarkan output spss dapat diketahui bahwa nilai *Crocbach's Alpha* dari semua variabel yang diuji nilainya sudah di atas 0,6 maka dapt disimpuan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

### Regresi Linier Berganda

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5.052 + 0,225 + 0,412 + 0,246 + e$$

Model persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- $\alpha$  (konstanta) sebesar 5.052. Hal ini minat menjadi nasabah (Y) pada saat semua variabel bebasnya nol (0) adalah 5.052.
- koefisien regresi pengetahuan produk sebesar 0,225. Jika terjadi peningkatan pada pengetahuan produk sebesar 1% maka minat masyarakat akan meningkat sebesar 0,225 atau 22,5%.
- koefisien regresi biaya administrasi sebesar 0,412. Jika terjadi peningkatan pada biaya administrasi sebesar 1% maka minat masyarakat akan meningkat sebesar 0,412 atau 41,2%.

- d. koefisien regresi bagi hasil sebesar 0,246. Jika terjadi peningkatan pada bagi hasil sebesar 1% maka minat akan meningkat sebesar 0,246 atau 24,6%.

#### 1. Uji Parsial t

Hasil Uji t untuk variabel pengetahuan produk (X1) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,775 dengan taraf signifikan 0,007 (lebih kecil dari taraf signifikan 0,10), sedangkan t tabel 1,660. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  2,775 > t-tabel 1,660 dan taraf signifikan sebesar 0,007 < 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada tabungan barokah di bank jatim kantor cabang pembantu sampang.

Untuk variabel biaya administrasi (X2) diperoleh sebesar 3,770 dengan taraf signifikan 0,000 (lebih kecil dari taraf signifikan 0,10), sedangkan t-tabel 1,660. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  3,770 > t-tabel 1,660 dan taraf signifikan sebesar 0,000 < 0,10.

Untuk variabel bagi hasil (X3) diperoleh sebesar 2,390 dengan taraf signifikan 0,019 (lebih besar dari taraf signifikan 0,10), sedangkan t tabel 1,660. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  2,390 > t-tabel 1,660 dan taraf signifikan sebesar 0,019 > 0,10.

#### 2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Hasil uji F tersebut diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 51,022 dengan tingkat signifikan 0,000 (lebih kecil dari signifikan 0,10), sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,36. Hal ini berarti nilai  $F_{hitung}$  51,022 > 2,36 dan taraf signifikan 0,000 < 0,10, sehingga keputusannya adalah pengetahuan produk, biaya administrasi dan bagi hasil secara simultan mempunyai pengaruh terhadap minat masyarakat menjadi nasabah pada tabungan barokah di bank jatim kantor cabang pembantu sampang.

#### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil analisis output spss dapat diketahui bahwa besarnya Adjusted R Square adalah 0,603 yang berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 60,3% sedangkan sisanya ( $100\% - 60,3\% = 39,7\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini. Dengan kata lain ada variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah pada tabungan barokah di bank jatim syariah kantor cabang pembantu sampang.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh pengetahuan produk, biaya administrasi dan bagi hasil terhadap Minat masyarakat maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan uji signifikan variabel bebas pengetahuan produk, biaya administrasi dan bagi hasil dari penelitian ini secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat. Dimana dalam penelitian ini variabel bebas berpengaruh sangat kuat terhadap variabel terikat. Dan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan variabel pengetahuan produk dan bagi hasil berpengaruh positif terhadap minat masyarakat. Hasil pengujian hipotesis secara parsial variabel biaya administrasi yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap minat masyarakat.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ), maka diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,603. Angka ini menjelaskan bahwa sebesar 60,3% . Minat masyarakat dipengaruhi oleh variabel bebas (Pengetahuan Produk, Biaya Administrasi dan Bagi Hasil). Sedangkan sisanya 39,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pelayanan, lokasi dan lain-lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., Sari, Y., & Barusman, T. M. (2012). Analisis Penggunaan Anggaran Biaya Administrasi Umum Dan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja Supervisor (Studi Kasus pada PT. Lautan Teduh Interniaga Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3. <https://doi.org/10.36448/jak.v3i1.225>
- Ifham, A. (2015). *Ini Lho Bank Syariah!* PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Karim, A. A. (2013). *Bank Islam analisis Fiqih dan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Dasar-dasar Perbankan*. Rajawali Press.
- Ktut Silvanita Mangani. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Erlangga.
- Kusuma, I. D., & Untarini, N. (2014). Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Niat Beli Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4.
- Puspitasari, N. (2018). *Keuangan Islam teori dan praktek*. UII Pres.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen*. Ghalia Indonesia.
- Wirdayani Wahab. (2016). Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*.
- Yahya, M., & Agunggunanto, E. Y. (2012). TEORI BAGI HASIL (PROFIT AND LOSS SHARING) DAN PERBBANKAN SYARIAH DALAM EKONOMI SYARIAH. *JURNAL DINAMIKA EKONOMI PEMBANGUNAN*. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.1.65-73>